

083/FT.EKS.01/SKRIP/01/2007

**KAJIAN KELAYAKAN PELAKSANAAN SISTEM
LELANG ELEKTRONIK (*E-PROCUREMENT*) PADA
INSTANSI PEMERINTAH DITINJAU DARI PRASYARAT
PELAKSANAAN**

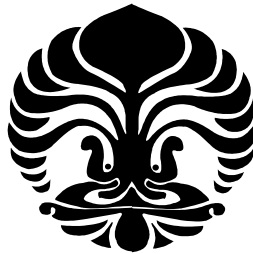
**(Studi Kasus Proyek Paket Pembangunan Jalan Eretan Kulon-
Lohbener II)**

SKRIPSI

Oleh

FLORENCE GOKMAULI L

04 03 21 021 5



**SKRIPSI INI DIAJUKAN UNTUK MELENGKAPI SEBAGIAN
PERSYARATAN MENJADI SARJANA TEKNIK**

**DEPARTEMEN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS INDONESIA
GANJIL 2007/2008**

083/FT.EK S.01/SKRIP/01/2007

**INVESTIGATING FEASIBILITY OF IMPLEMENTATION
OF E-PROCUREMENT SYSTEM IN GOVERNMENT
AGENCY CONSIDERING OF IMPLEMENTATING
PREREQUISITE**

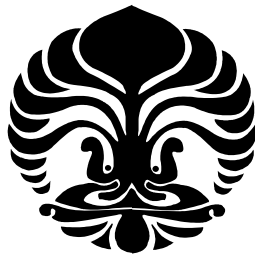
**(Case Study of Project "Pembangunan Jalan Eretan Kulon-
Lohbener II" Package)**

FINAL ASSIGNMENT

by

FLORENCE GOKMAULI L

04 03 21 021 5



**THIS FINAL ASSIGNMENT WAS EXECUTED TO FULFILL PART
OF GRADUATION REQUIREMENT FOR ENGINEERING UNDER
GRADUATE STUDY PROGRAM**

**CIVIL ENGINEERING STUDY PROGRAM
UNDER GRADUATE PROGRAM ENGINEERING
FIRST SEASON YEAR 2007/2008**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul :

**KAJIAN KELAYAKAN PELAKSANAAN SISTEM LELANG
ELEKTRONIK (*E-PROCUREMENT*) PADA INSTANSI PEMERINTAH
DITINJAU DARI PRASYARAT PELAKSANAAN**

(Studi Kasus Proyek Paket Pembangunan Jalan Eretan Kulon-Lohbener II)

yang dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk memperoleh gelar kesarjanaan di lingkungan Universitas Indonesia maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasi dicantumkan sebagaimana mestinya.

Depok, 9 Januari 2008



Florence Gokmauli L
04 03 21 021 5

STATEMENT OF AUTHENTICITY

Herewith I honestly declare that this final assignment entitled:

**INVESTIGATING FEASIBILITY OF IMPLEMENTATION OF E-
PROCUREMENT SYSTEM IN GOVERNMENT AGENCY
CONSIDERING OF IMPLEMENTATING PREREQUISITE**
(Case Study of Project "Pembangunan Jalan Eretan Kulon-Lohbener II" Package)

which made to fulfill graduation requirement to obtain Bachelor of Engineering from Civil Engineering Program Study, at Engineering Under-Graduate Program, University of Indonesia, as far as I am concerned, is not a copy or duplication of whatever/others published final assignment or has been used in order to get a Bachelor Degree at University of Indonesia, other university, or any institution except for some information which the sources is noted as they should be.

Depok, January 9th, 2008



Florence Gokmauli L
04 03 21 021 5

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

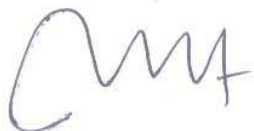
**KAJIAN KELAYAKAN PELAKSANAAN SISTEM LELANG
ELEKTRONIK (*E-PROCUREMENT*) PADA INSTANSI PEMERINTAH
DITINJAU DARI PRASYARAT PELAKSANAAN**

(Studi Kasus Proyek Paket Pembangunan Jalan Eretan Kulon-Lohbener II)

dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Sipil Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Skripsi ini telah diujikan pada sidang ujian skripsi pada tanggal 5 Januari 2007 dan dinyatakan memenuhi syarat/sah sebagai skripsi pada Departemen Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Depok, 19 Januari 2008

Dosen Pembimbing I



(Dr. Ir. H. Yusuf Latief, MT)

NIP. 132 001 374

Dosen Pembimbing II



(Ir. Firdaus Jufri, MT)

APPROVAL

Final Assigment with the title of:

**INVESTIGATING FEASIBILITY OF IMPLEMENTATION OF E-
PROCUREMENT SYSTEM IN GOVERNMENT AGENCY
CONSIDERING OF IMPLEMENTATING PREREQUISITE
(Case Study of Project "Pembangunan Jalan Eretan Kulon-Lohbener II" Package)**

was made to fulfill one requirement to obtain Bachelor of Engineering from Civil Engineering Study Programme, Civil Engineering Department, University of Indonesia.

This final assigment has been submitted for examination on 5th January 2007 and approved as a final assigment of Civil Engineering Department, Faculty of Engineering, University of Indonesia.

Depok, January 9th, 2008

Counsellor I



(Dr. Ir. H. Yusuf Latief, MT)
NIP 132 001 374

Counsellor II



(Ir. Firdaus Jufri, MT)

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada :

Dr. Ir. H. Yusuf Latief, MT
Ir. Firdaus Jufri, MT

selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi pengarahan, diskusi, dan bimbingan seta persetujuan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik

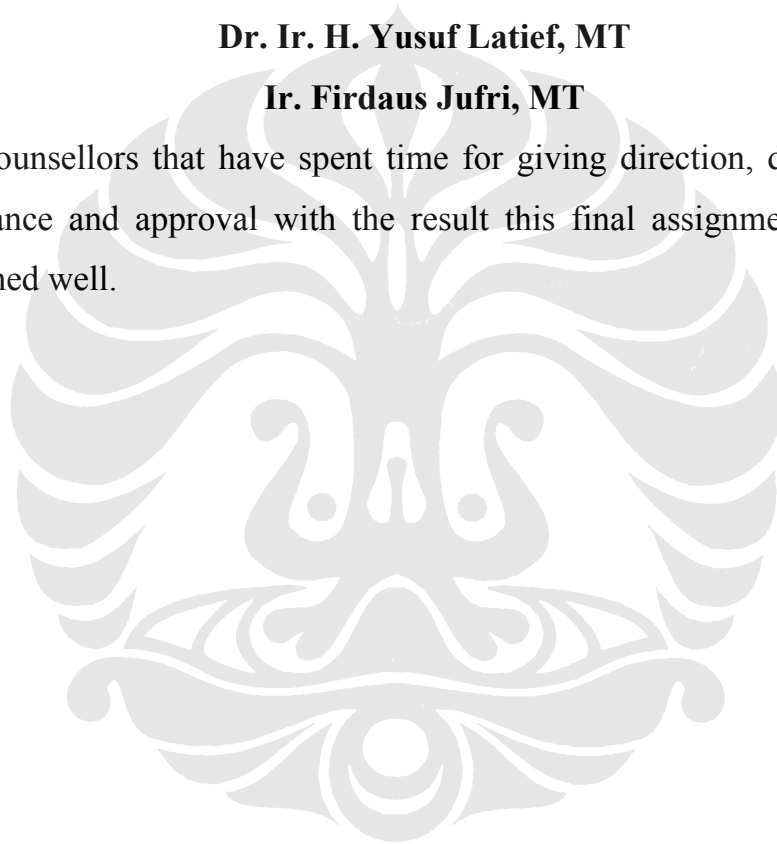
GRATITUDE EXPRESSION

Writer says Thanks to:

Dr. Ir. H. Yusuf Latief, MT

Ir. Firdaus Jufri, MT

As counsellors that have spent time for giving direction, discussion, guidance and approval with the result this final assignment can be finished well.



DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
STATEMENT OF AUTHENTICITY	iii
PENGESAHAN	iv
APPROVAL	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
GRATITUDE EXPRESSION	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR ISTILAH	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1. LATAR BELAKANG MASALAH	1
I.2. TUJUAN PENELITIAN	1
I.3. JUDUL	2
I.4. ALASAN PEMILIHAN JUDUL	2
I.5. PEMBATAAN MASALAH	3
I.6. METODE PEMECAHAN MASALAH	3
I.7. SISTEMATIKA PENULISAN	3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. DESKRIPSI	6
2.1.1. Sejarah Perkembangan	7
2.1.2. Hakekat, pelaksanaan, filosofi Pengadaan Barang dan Jasa	8
2.1.3. Kedudukan Pengadaan Barang/ Jasa	9
2.1.4. Hubungan Tren Pada <i>Purchasing</i> dan <i>Supply Chain</i> <i>Management</i> dengan <i>E-procurement</i>	10
2.2. TINJAUAN UMUM MENGENAI SISTEM LELANG PEMERINTAH	13
2.2.1. Reformasi Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa	17
2.2.2. Etika, Norma, Dan Prinsip	18
2.2.3. Kebijakan Dan Payung Hukum Yang Mengatur Pengadaan Barang Dan Jasa Nasional	22
2.2.4. Proses Pengadaan Yang Memerlukan Penyediaan Barang/Jasa	27
2.2.5. Isi Dokumen Lelang	31
2.2.6. Jadwal Pelaksanaan Pengadaan	36
2.2.7. Pola Hubungan Para Pihak Dalam Pengadaan Barang dan Jasa	41
2.3. SISTEM LELANG KONVENSIONAL	41
2.3.1. Pengertian Sistem lelang Konvensional	41
2.3.2. Tata Cara Pelelangan dan penyampaian dokumen penawaran	42
2.4. SISTEM LELANG ELEKTRONIK (E-PROCUREMENT)	43
2.4.1. Pengertian dan Tujuan Khusus	43
2.4.2. Model Sistem <i>E-Procurement</i>	44
2.4.3. Implementasi dan Prasyarat	45
2.4.4. Manfaat (Driver) dan Penghambat (Barrier)	48
2.4.5. Review Singkat Pelaksanaan E-Procurement di Beberapa Negara	54
2.4.6. Diagram Alir Sistem Lelang Elektronik	60

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	61
3.1. SIFAT DAN BENTUK PENELITIAN	61
3.2. KERANGKA BERFIKIR	62
3.3. HIPOTESIS	68
3.4. ALAT PENGUMPUL DATA	68
3.5. TAHAPAN-TAHAPAN PENELITIAN	69
BAB IV DATA PENELITIAN	
4.1. DATA LELANG	69
4.2. DATA PROSES LELANG STUDI KASUS	69
4.3. HASIL KUESIONER PENYEDIA JASA	77
4.3.1. Prasyarat Bidang Hukum	82
4.3.2. Prasyarat Bidang Hukum	83
4.3.3. Prasyarat Bidang Manajemen	84
4.4. HASIL PENGOLAHAN DATA STATISTIK	89
4.5. HASIL KUESIONER PENGGUNA JASA	91
BAB V PEMBAHASAN DAN ANALISA	
5.1. PROSES PENGUMUMAN HINGGA <i>SHORT LIST</i>	96
5.2. PROSES AANWIJZING HINGGA PENETAPAN PEMENANG	98
5.3. PROSES KLARIFIKASI DAN KONFIRMASI	103
5.4. HAMBATAN-HAMBATAN PADA PROSES PELELANGAN, HAL-HAL YANG MEMPENGARUHI, KESIAPAN PENYEDIA JASA, EFISIENSI, DAN SOSIALISASI	105
5.5. APRESIASI PENYEDIA JASA	111
5.6. PENCAPAIAN TUJUAN	114
5.7. PELAKSANAAN FULLY <i>E-PROCUREMENT</i>	115
BAB VI KESIMPULAN	118
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN	123


DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Kedudukan Dalam Pelaksanaan Pembangunan	9
Gambar 2.2. Kedudukan Dalam Proyek Pembiayaan Pinjaman Luar Negeri	10
Gambar 2.3. Kedudukan Dalam Manajemen Logistik	10
Gambar 2.4. Jadwal Pelelangan Umum Dengan Prakualifikasi	40
Gambar 2.5. Jadwal Pelelangan Umum Dengan Pascakualifikasi	40
Gambar 2.6. Pola Hubungan Para Pihak Dalam Pengadaan Barang/Jasa	41
Gambar 2.7. Diagram Alir Sistem Lelang Elektronik	60
Gambar 3.1. Kerangka Berfikir	67
Gambar 3.2. Diagram Alir Proses Penelitian	72
Gambar 5.1. Penambahan Investasi di bidang IT	100
Gambar 5.2. Grafik Hambatan Teknis Pelaksanaan	106
Gambar 5.3. Tingkat Kemampuan (Teknologi)	107
Gambar 5.4. Tingkat Pengaruh (Manajemen)	107
Gambar 5.5. Tingkat Kemampuan SDM	108
Gambar 5.6. Tingkat Perubahan Yang Diperlukan	109

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Perubahan Keppres 80 Tahun 2003	14
Tabel 2.2.	Ketentuan Alokasi waktu	38
Tabel 2.3.	Penggerak dan Penghambat dan hubungan dengan fokus	50
Tabel 2.4.	<i>Outline</i> Program Aksi dari CALS/EC	58
Tabel 2.5.	Penelitian di China	59
Tabel 4.1.	Alur Proses e-Procurement Dep. Kimpraswil	74
Tabel 4.2.	Proses Pendaftaran	76
Tabel 4.3.	Komponen yang terpengaruh produk hukum	82
Tabel 4.4.	Tingkat kebutuhan dan perlindungan	83
Tabel 4.5.	Komponen pengaruh keberhasilan mengikuti proses lelang	83
Tabel 4.6.	Komponen Kemampuan teknologi perusahaan	84
Tabel 4.7.	Komponen yang Mempengaruhi Keberhasilan Mengikuti Proses <i>E-procurement</i>	85
Tabel 4.8.	Pencapaian Efisiensi Biaya	85
Tabel 4.9.	Tingkat kemampuan sumber daya manusia	86
Tabel 4.10.	Tingkat perubahan yang diperlukan penyedia jasa akibat e-procurement	86
Tabel 4.11.	Karakteristik sosialisasi sistem <i>E-procurement</i> dan transparansi	86
Tabel 4.12.	Pengaruh <i>fully E-procurement</i> terhadap Biaya, Mutu, dan Waktu (BMW) Pekerjaan Konstruksi	87
Tabel 4.13.	Komponen yang mempengaruhi tingkat apresiasi Penyedia Jasa	87
Tabel 4.14.	Pencapaian Tujuan Sistem <i>E-procurement</i> Menurut Penyedia jasa	88
Tabel 4.15.	Komponen yang mempengaruhi harga penawaran pekerjaan	88
Tabel 4.16.	Hasil Pengolahan Data Statistik (Penyedia Jasa)	90
Tabel 4.17.	komponen yang mempengaruhi harga penawaran pekerjaan	91
Tabel 5.1.	Proses Aanwijzing Hingga Pembukaan Lelang	102
Tabel 5.2.	Hambatan teknis pelaksanaan	105
Tabel 5.3.	Perubahan pada Praktek <i>E-procurement</i> di Negara Bagian antara tahun 1998 (Hanya dari <i>Survey</i> NASPO) dan tahun 2001 (Kombinasi dari <i>Survey</i> NASPO dan <i>survey</i> lewat email)	117

DAFTAR SINGKATAN



APBN	Anggaran Pendapatan dan Balanja Negara
APBD	Anggaran Pendapatan dan Balanja Daerah
IT	Information Technology
Keppress	Keputusan Presiden
Inpres	Instruksi Presiden
ID	Identification Data
DPU	Departemen Pekerjaan Umum
Pusdatin	Pusat Data dan Informasi (DPU)
KKN	Kolusi dan Nepotisme
Pemda	Pemerintah Daerah
Pemkot	Pemerintah Kota
e-GP	Electronic Government Procurement
ICT	Internet and Computer Technology
CALS	Continous Acquisition Life-Cycle Support,
EC	Electronic Commerce (Jepang)
MLIT	Ministry of Land, Infrastructure and Transport (Jepang)
MOF	Ministry of Finance
G2G	Government to Government
G2B	Government to Business
G2C	Government to Customer

DAFTAR ISTILAH

Bandwith	Ukuran kecepatan suatu jaringan internet mentransfer data elektronik
PSTN	Public Switched Telephone Network , yaitu jaringan telepon umum berbasis kabel yang biasa dipakai oleh rumah tangga dan perusahaan
Cable TV	Jaringan Televisi Kabel biasanya juga menyediakan fasilitas internet berkecepatan tinggi, di Indonesia salah satu penyedia jaringan ini adalah Kabelvision
VSAT	Very Small Aperture Terminal, bentuk alatnya seperti piringan berukuran besar menghadap langit, merupakan jaringan internet canggih yang langsung terhubung ke satelit.
G2G	Government to Government, hubungan lewat internet antar instansi pemerintah di Indonesia
G2B	Government to Business, maksudnya adalah hubungan antara pemerintah dengan dunia bisnis, contohnya adalah E-Procurement
G2C	Government to Customer, maksudnya adalah hubungan pemerintah dengan langganan/nasabah/penduduk, contohnya adalah hubungan dinas perpajakan dengan para wajib pajak sehubungan dengan pembayaran pajak online.
PC	Personal Computer, peralatan komputer standar yang dipakai di rumah-rumah

Sumber dari Pusdatin :

User Id	Tanda Pengenal atau Identifikasi pengguna komputer yang bersifat unik untuk dapat masuk ke dalam sistem.
Password	Kata kunci atau sandi yang digunakan pengguna komputer untuk dapat masuk ke dalam sistem.
Upload	Proses pengiriman file dari hard disk pengguna komputer ke server.
Download	Proses pengambilan file dari server ke hard disk pengguna komputer
Server	Komputer Induk
On line	Keadaan dimana pengguna komputer terhubung atau terkoneksi dengan internet, dimanapun pengguna komputer berada.